

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya BMT Lumbung Artho Jepara**

Bermula dari rasa kekhawatiran dampak dari krisis multidimensional yang menghantam Negara Indonesia saat tahun 1998, dimana seluruh Pengurus Yayasan Al-Ishlah Potroyudan yang mengurus anak-anak yatim, para janda dan juga dhuafa sangat menanggung akibatnya. Dari berlangsungnya krisis tersebut, banyak para penyumbang Yayasan Al-Ishlah yang mengundurkan diri untuk menyumbang, mengingat usaha para donatur banyak menghadapi kemacetan dan juga ada pula yang terkena PHK. Sementara itu di bagian lain pengurus selalu memiliki kewajiban guna mengurus anak-anak yatim dan dhuafa yang ada di Panti Asuhan Al-Ishlah, karena ternyata harapan masyarakat guna memasukan anaknya ke Panti Asuhan Al-Ishlah semakin tinggi, sementara itu sumber keuangan yayasan semakin sedikit. Mulai saat itu pengurus yayasan mencari akal bahwa guna mengurus anak-anak yatim piatu dan dhuafa Yayasan Al-Ishlah harus bisa mengerjkn usaha yang mendapatkan hasil secara terus menerus dan kontinu sehingga bisa mencukupi setengah dari kebutuhan Panti Asuhan Yayasan Al-Ishlah dan juga program-program lainnya. Pada beberapa kesempatan mulai muncul bermacam-macam ide jenis usaha yang sekiranya bisa dikerjakan oleh pngurus Yayasan Al-Ishlah.

Dari berbagi ide yang muncul akhirnya terseleksi dan kemudian sepakat untuk pembentukan usaha lembaga keuangan yang memakai sistem syari'ah. Dari berbagai hasil diskusi dan juga study banding, akhirnya ditetapkanlah pembentuksn Koperasi Serba Usaha dengan salah satu unitnya berwujud simpan pinjam dengan menggunakan sistem syari'ah berpredikat Unit Jasa Keuangan Syari'ah (UJKS). Mengingat pada saat itu banyak sekali yang menggunakan istilah BMT, tetapi dalam kenyataannya, sistem yang digunakan masih konvensional dengan sistem bunga. Meskipun istilah UJKS masih terasa asing bagi masyarakat Jepara, tetapi pengurus beserta anggota Koperasi bertekad bulat untuk menggunakan istilah tersebut,

tidak hanya operasionalnya yang memakai sitem syari'ah, melainkan juga pada keuangannya. Hal ini searah dengan ketetapan yang berjalan sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 91/Kep/M.KUKM/XI/2004, yang berisi cara melaksanakan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syari'ah. Dan diprkuat dengn Peraturan Menteri Nomor 39/Per/M.KUKM/XII/2007 yang betrиси Pedoman Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan Syri'ah dan Unit Jasa Keuangan Syari'ah.

Munculnya KSU UJKS "LUMBUNG ARTHO" dicita-citakan bisa menghasilkan keikutsertaan yang langsung untuk yayasan karena pengurus dan anggota koperasi sudah memutuskan bahwa 30% Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi diperuntukkan untuk yayasan Al-Ishlah Protoyudan Jepara. Dengan demkian, ke depan diharapkan Yayasan Al-Ishlah bisa secara mandirimencukupi keperluan dari berbgai hasil usaha ekonomi produktif yang sudah dilakukannya sampai saat ini. Sehingga, dalam operasionalnya KSU UJKS "LUMBUNG ARTHO" mengambil slogan "**Membangun Kemandirian**".

Secara resmi KSU UJKS "LUMBUNG ARTHO" mendapatkan status badan hukum pada tanggal 30 Oktober 2009 dengan Nomor 518/239/BH/XIV.10/X/2009 dan beroperasi sesudah diresmikn Bupati Jepara pada tanggal 8 Desember 2009, sehubungan dengan adanya perarturan dari Dinas Koperasi, UMKM, dan pengelola pasar, terjadi perubahan nama dan badan hukum menjadi KSPPS BMT LUMBUNG ARTHO, dengan Badan Hukum : 518/15/239/BH/PAD/XIV.10/III/2016.

## 2. Visi, Misi, dan Slogan BMT Lumbung Artho Jepara

### a. Visi

Menjadi lembaga keuangan syari'ah yang mandiri, kuat dan sejahtera.

### b. Misi

- 1) Melaksanakan management koperasi secara profesional
- 2) Melaksanakan transaksi syariah sesuai prosedur
- 3) Meningkatkan pelayanan kepada anggota sesuai prosedur
- 4) Meningkatkan kualitas SDM, anggota, pengurus dan pengelola
- 5) Membangun prinsip kemandirian dalam pengelolaan

- c. Selogan  
“Membangun Kemandirian”

**3. Letak Geografis**

Letak BMT Lumbung Artho Pusat/Jepara terbilang sangat strategis yaitu

- a. Sebelah Utara : Ruko penjual sepeda
- b. Sebelah Timur : Pasar Ratu
- c. Sebelah Selatan : Toko Cat
- d. Sebelah Barat : Pasar Ratu

Ditinjau dari geografisnya BMT Lumbung Artho mudah di tempuh dengan menggunakan kendaraan umum, karena dekat dengan terminal dan pusat kota. Alamat lengkapnya yaitu JL. MT. Haryono Np.14 Ruko Pasar Jepara 2 No.04, Jepara Jawa Tengah Telp. 0291 597917, Indonesia. Nomor Badan Hukum : 0304/PAD/Dep.1/X/2018. Email: lumbung\_artho@yahoo.co.id.

Terdapat dua cabang BMT Lumbung Artho yaitu kantor cabang Bangsri yang beralamat Jl. Wonorejo – Lebak Km. 05 Rt. 03 Rw. 01 Lebak Pakis Aji Jepara, Hp. 082133645122 dan kantor cabang Mlonggo yang beralamat Jl. Sinanggul – Slagi Km. 02 Rt 14 Rw. 03 Sinanggul Mlonggo Jepara, Hp. 082220919000.

**4. Struktur Organisasi BMT Lumbung Artho Jepara**

- a. Kelembagaan (Periode 2019-2024)

NO	JABATAN	NAMA
1.	Ketua	Da’faf Ali, M.Si
2.	Wakil Ketua	Sukardi, S.Pd
3.	Sekretaris	Sutopo
4.	Bendahara	Arif Mustofa
5.	Pengawas 1	Abdul Haris Noor
6.	Pengawas 2	Dosan Rifa’i

- b. Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1.	Manager	Nurul Khafid, S.Hi
2.	Kepala Unit	Siti Nayyiroh
		Aris Sulistiono
3.	Akunting	Erna Zuliasih, S.E
4.	Teller	Rochatul Mustami’ah
		Widiyati

		Umiyatul Khafidoh
5.	Marketing	Ikhwana Safitri
		Avita Yuliani
		Uswatun Khasanah
		Hera Widiyasari
		Aning

**5. Produk di BMT Lambung Artho Jepara**

Produk simpanan, diantaranya:

- a. SI RAJA (Simpanan Rakyat Jepara) dengan bagi hasil 30% : 70%.
- b. SI SUKA (Simpanan Sukarela Umat Berjangka)

No	Jangka Waktu	Nisbah Bagi Hasil
1	1 (Satu) bulan	35% : 65%
2	3 (tiga) bulan	40% : 60%
3	6 (enam) bulan	45% : 60%
4	1 (satu) tahun	50% : 50%

- c. SI UPIK (Simpanan Umum Pendidikan) dengan nisbah 50% : 50%.
- d. SI MAHARA (Simpanan Hari Raya) dengan nisbah 35% : 65%.
- e. SI QURBAN (Simpanan Qurban) dengan nisbah 35% : 65%.

Terdapat produk baru di BMT Lambung Artho Jepara, yaitu:

- a. SI SUKA PLUS
  - 1) Simpanan suka rela berjangka berhadiah

NOMINAL	JANGKA WAKTU	HADIAH	NILAI
100.000.000	2 TAHUN	Motor/Uang	16.000.000
50.000.000	3 TAHUN	Motor/Uang	14.000.000
50.000.000	5 TAHUN	Motor/Uang	17.000.000

**Hadiah plus 200.000/bulan untuk 100.000.000**

- 2) Simpanan suka rela umat berjangka berencana

NOMINAL	JANGKA WAKTU	SALDO AKHIR	DOOR PRIZE
50.000	5 TAHUN	4.000.000	Senilai

			150.000
100.000	5 TAHUN	8.000.000	Senilai 300.000
250.000	5 TAHUN	20.000.000	Senilai 850.000
500.000	5 TAHUN	40.000.000	Senilai 1.700.000

**(Tanpa Potongan Administrasi)**

Produk Pembiayaan, diantaranya:

- a. Tabarru'
  - 1) *Qordhul Hasan* (pembiayaan kebajikan)
  - 2) *Qord* (pembiayaan murni sosial)
- b. Tijarah (pembiayaan jual beli)
  - 1) *Ba'i al-murobahah* (pembelian dibayar tangguh)
  - 2) *Ba'i Bitsaman Ajil* (jual beli bayar cicilan)
- c. Kerja sama usaha
  - 1) *Mudhorobah*
  - 2) *Musyarakah*
- d. Ijarah
  - 1) *Rohn* (sewa)
  - 2) *Wakalah* (mengkuasakan)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden disajikan untuk menambah informasi dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian ini yakni penelitian lapangan yang menyajikan data-data yang digunakan oleh peneliti terkait jawaban responden dengan cara mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pengisian angket dilaksanakan dengan sistem mendatangi langsung responden di pasar atau menunggu responden menabung di BMT Lumbung Artho dengan cara mengisi kuesioner yang ada guna diisi responden. Dengan mengambil sampel 97 untuk dijadikan ketentuan pemenuhan sampel yang bisa pengganti populasi. Dalam hal ini peneliti mengambil 4 karakteristik, yakni:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden, yaitu anggota BMT Lumbung Artho Jepara yang menjadi responden bisa dibuktikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kelamin	Total	Presentase
Perempuan	60	62%
Laki-laki	37	38%
Total	97	100%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas bisa didapatkan tentang jenis kelamin responden anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Sebagian besar responden yakni perempuan, yaitu sejumlah 60 orang atau 62%, kemudian untuk respon laki-laki sejumlah 37 orang atau 38%. Hal itu menunjukkan bahwa hampir seluruh dari anggota BMT Lumbung Artho Jepara yakni perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data yang menyangkut umur responden, yaitu anggota BMT Lumbung Artho Jepara yang menjadi responden bisa dibuktikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Total	Presentase
15-24	10	10%
25-34	18	19%
35-45	45	46%
>45	24	25%
Total	97	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020*

Menurut tabel 4.2 bisa dibuktikan bahwa umur responden BMT Lumbung Artho Jepara yang dibuat sampel penelitian yakni dari usia 15 - 24 tahun dengan

jumlah 10 orang atau 10%, usia 25 – 34 tahun dengan jumlah 18 orang atau 19%, usia 35 – 45 tahun dengan jumlah 45 orang atau 46%, dan usia >45 tahun dengan jumlah 24 orang atau 25%. Hal ini membuktikan kebanyakan umur responden anggota BMT Lumbung Artho Jepara adalah antara 35 – 45 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data menyangkut umur responden, yaitu anggota BMT Lumbung Artho Jepara yang menjadi responden bisa dibuktikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan</b>	<b>Total</b>	<b>Presentase</b>
SD	30	31%
SMP	38	39%
SMA	20	21%
UNIV	9	9%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020*

Menurut tabel 4.3 di atas bisa didapatkan tentang pendidikan terakhir responden BMT Lumbung Artho Jepara yang dijadikan sampel penelitian yakni pendidikan SD dengan jumlah 30 orang atau 31%, pendidikan SMP dengan jumlah 38 orang atau 39%, pendidikan SMA dengan jumlah 20 orang atau 21%, pendidikan UNIV dengan jumlah 9 orang atau 9%. Hal ini membuktikan bahwa kebanyakan pendidikan terakhir responden anggota BMT Lumbung Artho adalah SMP.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data yang berkaitan dengan pekerjaan responden, yaitu anggota BMT Lumbung Artho Jepara yang menjadi responden bisa dibuktikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Total	Presentase
Guru	11	11%
Nelayan	18	19%
Pedagang	41	42%
Wiraswasta	19	20%
Lain-lain	8	8%
Total	97	100%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020*

Menurut tabel 4.4 bisa dibuktikan tentang pekerjaan responden BMT Lumbung Artho Jepara yang dijadikan sampel penelitian adalah guru dengan jumlah 11 orang atau 11%, nelayan dengan jumlah 18 orang atau 19%, pedagang dengan jumlah 41 orang atau 42%, wiraswasta dengan jumlah 19 orang atau 20%, dan lain-lain dengan jumlah 8 orang atau 8%. Hal ini membuktikan bahwa kebanyakan pekerjaan responden anggota BMT Lumbung Artho Jepara yakni pedagang.

## 2. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil dari setiap jawaban responden yang membahas Pengaruh Produk, Lokasi, dan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah terhadap Minat Menabung Ulang Anggota di BMT Lumbung Artho Jepara adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Produk (X1)

Menurut tabel jawaban responden akan produk yang ada di BMT Lumbung Artho Jepara, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Produk**

Item	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
<b>P1</b>	41	42%	36	37%	19	20%	1	1%	0	0%
<b>P2</b>	26	27%	42	43%	28	29%	1	1%	0	0%
<b>P3</b>	33	34%	41	42%	23	24%	0	0%	0	0%

<b>P4</b>	35	36%	45	46%	16	16%	1	1%	0	0%
-----------	----	-----	----	-----	----	-----	---	----	---	----

*Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020*

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pada variabel produk, indikator yang dominan yaitu terdapat pada pertanyaan pertama dengan jawaban sangat setuju tertinggi yakni sebanyak 42%. Sehingga nasabah akan lebih tertarik dan menabung terus menerus jika kualitas produk simpanan mampu ditingkatkan oleh lembaga keuangan mikro syariah. Kemudian, pada pertanyaan kedua tepatnya pada indikator fitur produk dengan jawaban sangat setuju terendah dibandingkan dengan pertanyaan yang lain yaitu sebanyak 27%. Dari jawaban tersebut lembaga keuangan harus membuat fitur atau tambahan tambahan produk yang beragam sehingga nasabah memiliki daya tarik terhadap produk simpanan yang ditawarkan.

**b. Variabel Lokasi (X2)**

Menurut tabel jawaban responden akan lokasi yang ada di BMT Lumbang Artho Jepara, jadi bisa dijelakan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Lokasi**

<b>Item</b>	<b>SS</b>	<b>%</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>R</b>	<b>%</b>	<b>TS</b>	<b>%</b>	<b>STS</b>	<b>%</b>
<b>P1</b>	35	36%	45	46%	16	16%	1	1%	0	0%
<b>P2</b>	41	42%	36	37%	19	20%	1	1%	0	0%
<b>P3</b>	48	49%	41	42%	8	8%	0	0%	0	0%
<b>P4</b>	49	51%	35	36%	13	13%	0	0%	0	0%
<b>P5</b>	41	42%	36	37%	19	20%	1	1%	0	0%
<b>P6</b>	26	27%	42	43%	28	29%	1	1%	0	0%

*Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020*

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pada variabel lokasi, indikator yang dominan yaitu terdapat pada pertanyaan keempat dengan jawaban sangat setuju tertinggi yakni sebanyak 51%. Tempat parkir yang nyaman dan luas mampu menjadikan pertimbangan nasabah untuk menabung pada lembaga keuangan mikro syariah. Kemudian, pada

pertanyaan keenam tepatnya pada indikator persaingan antar lembaga keuangan dengan jawaban sangat setuju terendah dibandingkan dengan pertanyaan yang lain yaitu sebanyak 27%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa persaingan antar lembaga keuangan cukup terlihat, dalam hal ini lembaga keuangan harus memiliki letak yang strategis agar nasabah tertarik untuk melakukan transaksi.

c. Variabel Penerapan Prinsip-prinsip Syariah (X3)

Menurut tabel jawaban responden akan penerapan prinsip-prinsip syariah yang ada di BMT Lambung Artho Jepara, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Penerapan Prinsip-prinsip Syariah**

Item	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
<b>P1</b>	67	69%	20	21%	10	10%	0	0%	0	0%
<b>P2</b>	49	51%	35	36%	13	13%	0	0%	0	0%
<b>P3</b>	51	53%	37	38%	9	9%	0	0%	0	0%
<b>P4</b>	50	52%	35	36%	12	12%	0	0%	0	0%
<b>P5</b>	50	52%	34	35%	13	13%	0	0%	0	0%
<b>P6</b>	55	57%	31	32%	11	11%	0	0%	0	0%

*Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020*

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pada variabel penerapan prinsip-prinsip syariah, indikator yang dominan yaitu terdapat pada pertanyaan pertama dengan jawaban sangat setuju tertinggi yakni sebanyak 69%. Sehingga nasabah akan lebih tertarik dan menabung terus menerus jika bagi hasil yang diterapkan oleh lembaga keuangan mikro syariah saling menguntungkan kedua pihak dan jika mengalami kerugian akan ditanggung bersama. Kemudian, pada pertanyaan kedua tepatnya pada indikator penerapan pembiayaan berdasarkan penyertaan modal dengan jawaban sangat setuju terendah dibandingkan dengan pertanyaan yang lain yaitu sebanyak 51%. Dari jawaban tersebut lembaga keuangan harus meningkatkan lagi kualitas penerapan prinsip musyarakah sesuai dengan Al-Qur'an dan

Hadist, serta mensosialisasikan manfaat dari musyarakah agar masyarakat lebih tertarik.

d. Variabel Minat Menabung Ulang Anggota (Y)

Menurut tabel jawaban responden akan minat menabung ulang anggota yang ada di BMT Lumbung Artho Jepara, jadi bisa dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Minat Menabung Ulang Anggota**

Item	SS	%	S	%	R	%	TS	%	STS	%
P1	40	41%	43	44%	13	13%	1	1%	0	0%
P2	48	49%	44	45%	5	5%	0	0%	0	0%
P3	30	31%	54	56%	13	13%	0	0%	0	0%
P4	38	39%	45	46%	14	14%	0	0%	0	0%
P5	36	37%	46	47%	15	15%	0	0%	0	0%
P6	35	36%	49	51%	13	13%	0	0%	0	0%
P7	34	35%	43	44%	20	21%	0	0%	0	0%
P8	36	37%	45	46%	16	16%	0	0%	0	0%
P9	27	28%	49	51%	21	22%	0	0%	0	0%

*Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020*

Hasil jawaban responden menunjukkan bahwa pada variabel minat menabung ulang, indikator yang dominan yaitu terdapat pada pertanyaan kedua dengan jawaban sangat setuju tertinggi yakni sebanyak 49%. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa jika nasabah sudah merasa puas terhadap produk yang digunakan karena sudah sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan menggunakan terus produk tersebut. Kemudian, pada pertanyaan kesembilan dengan jawaban sangat setuju terendah dibandingkan dengan pertanyaan yang lain yaitu sebanyak 27%. Dari jawaban tersebut lembaga keuangan harus meningkatkan kualitas produk, lokasi, dan penerapan prinsip-prinsip syariah agar nasabah merasakan kepuasan tertinggi dan jika nasabah sudah merasakan kepuasan tertinggi maka nasabah akan loyalitas. Dari loyalitas nasabah tersebut akan terus menerus menabung pada

lembaga keuangan yang terkait untuk mengakumulasikan kekayaannya.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Validitas Data

Pada saat menguji validitas instrumen, peneliti memakai analisis SPSS. Kuesioner dapat dikatakan valid, jika pertanyaan yang telah dibuat peneliti yang sebelumnya telah memenuhi kriteria pada proposal skripsi yang dapat menunjukkan sesuatu yang diukur. Dalam melihat valid atau tidaknya angket tersebut bisa didapatkan dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan juga mempunyai nilai koefisien probabilitas di bawah 0,05. Kuesioner ini di uji dengan jumlah responden 97 orang. Perolehan analisis validitas instrumen bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	$r$ hitung	Ket
Produk (X1)	P1	0,611	Valid
	P2	0,776	Valid
	P3	0,776	Valid
	P4	0,753	Valid
Lokasi (X2)	P1	0,604	Valid
	P2	0,750	Valid
	P3	0,348	Valid
	P4	0,480	Valid
	P5	0,750	Valid
	P6	0,619	Valid
Penerapan Prinsip-prinsip Syariah (X3)	P1	0,682	Valid
	P2	0,688	Valid
	P3	0,562	Valid
	P4	0,544	Valid
	P5	0,656	Valid
	P6	0,758	Valid

Minat Menabung Ulang Anggota (Y)	P1	0,556	Valid
	P2	0,592	Valid
	P3	0,670	Valid
	P4	0,487	Valid
	P5	0,534	Valid
	P6	0,677	Valid
	P7	0,603	Valid
	P8	0,617	Valid
	P9	0,511	Valid

*Sumber data: Output SPSS yang diolah tahun 2020*

Menurut tabel di atas didapatkan yakni setiap item yang membentuk setiap pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$  0,1680), yang artinya setiap item dari variabel yaitu valid.

1) Produk ( $X_1$ )

Kuesioner variabel produk ( $X_1$ ) terdiri dari empat item pertanyaan, dimana hasil uji validitas pada setiap item adalah valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

2) Lokasi ( $X_2$ )

Kuesioner variabel lokasi ( $X_2$ ) terdiri dari enam item pertanyaan, dimana hasil uji validitas pada setiap item adalah valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

3) Penerapan Prinsip-prinsip Syariah ( $X_3$ )

Kuesioner variabel penerapan prinsip-prinsip syariah ( $X_3$ ) terdiri dari enam pertanyaan, dimana hasil uji validitas pada setiap item adalah valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

4) Minat Menabung Ulang Anggota (Y)

Kuesioner variabel minat menabung ulang anggota (Y) terdiri dari sembilan pertanyaan, dimana hasil uji validitas pada setiap item adalah valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**b. Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas diperlukan untuk melihat sejauh mana konsistensi dari suatu alat ukur, apakah alat ukur tersebut bisa dipercaya dan terus konsisten meskipun pengukuran tersebut diulang. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika

nilai *Coronbach's Alpha* > 0,6. Dalam menguji reliabilita instrumen pengujian memakai SPSS 21.0. Kuesioner ini diuji dengan jumlah responden 97 orang. Perhitungan analisis reliabilita instrumen bisa diperhatikan dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reability Coefficients	<i>Coronbach's Alpha</i>	Ket
Produk (X1)	4 Item	0,704	Reliabel
Lokasi (X2)	6 Item	0,645	Reliabel
Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah (X3)	6 Item	0,725	Reliabel
Minat Menabung Ulang Anggota (Y)	9 Item	0,754	Reliabel

*Sumber Data: Output SPSS yang diolah tahun 2020*

Diketahui dari tabel di atas didapatkan yakni setiap variabel mempunyai *Coronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya seluruh variabel X1, X2, X3 dan Y bisa dikatakan reliabel.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 4.11**  
**Uji Asumsi Klasik**

Uji	Hasil	Keterangan
Uji Multikolinieritas	Tolerance	X1 0,238 > 0,1
		X2 0,195 > 0,1
		X3 0,640 > 0,1
	VIF	X1 4,198 < 10
		X2 5,141 < 10
		X3 1,562 < 10

Uji Autokorelasi	$DW = 2,184$ $N = 97$ $dL = 1,6063$ $dU = 1,7335$ $4 - dU = 2,2665$ $4 - dL = 2,3937$ $dU < d < 4 - dU$ $1,7335 < 2,184 < 2,2665$	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
Uji Heteroskedastisitas	$Sig. X1 = 0,658$ $Sig. X2 = 0,534$ $Sig. X3 = 0,605$	Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan korelasi lebih dari 0,05.

### 1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk melihat ada atau tidaknya hubungan *linier* antarvariabel independen pada model regresi. Model regresi bisa dikatakan baik jika tidak terbentuk korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Jadi tidak terjadi multikolinieritas.

### 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang berlangsung antara residual dalam suatu observasi dengan observasi lain yang ada di model regresi. Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang ada di model regresi. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka bisa disimpulkan yakni di model regresi tidak didapatkn adanya persoalan heteroskedastisitas.

**4) Uji Normalitas**

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21072593
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,041
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,528
Asymp. Sig. (2-tailed)		,943

*Sumber Data: Output SPSS yang diolah tahun 2020*

Hasil dari uji normalitas di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0,943 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

**d. Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Uji	Hasil	Ket
Analisis Regresi Berganda	Koefisien X1 = 0,468	X1 (Produk) : Koefisien bernilai positif antara produk dan minat menabung ulang anggota. Semakin berkualitas produk maka minat menabung ulang anggota jadi semakin
	Koefisien X2 = 0,653	
	Koefisien X3 = -0,325	

		<p>tinggi.</p> <p>X2 (Lokasi) : Koefisien bernilai positif antara lokasi dan minat menabung ulang anggota. Semakin baik lokasi maka minat menabung ulang jadi semakin tinggi.</p> <p>X3 (Penerapan Prinsip-prinsip Syariah) : Koefisien bernilai negatif antara penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap minat menabung ulang anggota.</p>
Uji R <sup>2</sup>	Koefisien determinasi sebesar 0,468	Hubungan ketiga variabel independen (produk, lokasi, dan penerapan prinsip-prinsip syariah) berpengaruh sedang terhadap variabel dependen (minat menabung ulang anggota)
Uji t	<p>-t hitung &lt; -t tabel atau t hitung &gt; t tabel/sig &lt; 0,05</p> <p>X1 = 1,904 &gt; 1,661 X2 = 2,883 &gt; 1,661 X3 = -2,620 &lt; -1,661</p>	X1 (Produk) : produk berpengaruh positif terhadap minat menabung ulang anggota di BMT Lumbung Artho

		<p>Jepara. Dibuktikan dengan t hitung lebih dari t tabel yaitu 1,904 lebih dari 1,661.</p> <p>X2 (Lokasi) : Lokasi berpengaruh positif terhadap minat menabung ulang anggota di BMT Lumbung Artho Jepara. Dibuktikan dengan t hitung lebih dari t tabel yaitu 2,883 lebih dari 1,661.</p> <p>X3 (Penerapan Prinsip-prinsip Syariah) : Penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh negatif terhadap minat menabung ulang anggota di BMT Lumbung Artho Jepara. Dibuktikan dengan -t hitung kurang dari -t tabel yaitu <math>-2,620 &lt; -1,661</math>.</p>
<p>Uji F</p>	<p>F tabel :  <math>df = n - k - 1</math>  <math>df = 97 - 3 - 1</math>  <math>df = 93 = 2,14</math>                      F hitung &gt; F tabel                      Atau sig &lt; 0.05  <math>29,187 &gt; 2,70</math></p>	<p>Terdapat pengaruh positif antara produk, lokasi, dan penerapan prinsip-prinsip syariah secara bersama-sama terhadap minat menabung ulang</p>

		anggota BMT Lumbung Artho Jepara, yang dibuktikan dengan nilai F hitung lebih dari F tabel.
--	--	---

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai dalam memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mendapati kenaikan ataupun penurunan dan guna mendapati arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen apakah setiap variabel independen berpengaruh positif atau negatif.

- Konstanta sebesar 22,399, artinya jika Produk (X1), Lokasi (X2), dan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah (X3) adalah 0, maka Minat Menabung Ulang Anggota (Y) adalah 22,399.
- Koefisien regresi variabel produk (X1) sebanyak 0,468, yang berarti jika Produk mengalami kenaikan 1%, maka minat menabung ulang anggota (Y) akan mendapati kenaikan sebanyak 0,468 dengan asumsi variabel independen lain nilainya sama. Koefisien bernilai positif yang berarti terjadi hubungan positif antara produk dengan minat menabung ulang anggota, semakin tinggi produk, jadi semakin meningkatkan minat menabung ulang anggota.
- Koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar 0,653, yang berarti jika lokasi mengalami kenaikan 1%, maka minat menabung ulang anggota (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,653 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat menabung ulang anggota, semakin naik lokasi, maka semakin meningkatkan minat menabung ulang anggota.
- Koefisien regresi variabel penerapan prinsip-prinsip syariah (X3) sebesar -0,325, yang berarti

jika penerapan prinsip-prinsip syariah mengalami kenaikan 1%, maka minat menabung ulang anggota (Y) akan mendapati pengurangan sebanyak 0,325 dan menganggap variabel independen lain nilainya konstan. Koefisien bernilai negatif yang berarti berlangsungnya hubungan negatif antara penerapan prinsip-prinsip syariah dengan minat menabung ulang anggota, semakin naik penerapan prinsip-prinsip syariah, maka semakin turun minat menabung ulang anggota.

## 2) Uji Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan dalam mengetahui presentase pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen. Semakin tinggi hasil dari koefisien determinasi maka semakin baik.

Hasil analisis data pada tabel di atas menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebanyak 0,468. Hal ini artinya semua variabel bebas yaitu Produk ( $X_1$ ), Lokasi ( $X_2$ ) dan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah ( $X_3$ ) memiliki kontribusi secara serentak sebanyak 46,8% terhadap variabel Y yaitu Minat Menabung Ulang Anggota. Sebaliknya selisihnya 53,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar ini. Jadi, hubungan ke 3 variabel independen berpengaruh sedang terhadap variabel dependen yakni minat menabung ulang anggota.

## 3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dipakai untuk mencari tahu apakah pada model regresi variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara parsial berpengaruh sig. terhadap variabel independen (Y).

### Hipotesis:

- a)  $H_0$ : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b)  $H_a$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Kriteria Pengujian:

- a)  $H_0$  diterima jika ( $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ),  $t \text{ tabel} (1,661)$ .

- b)  $H_0$  ditolak jika **(-t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel), t tabel (1,661).**

Selanjutnya dapat dijabarkan dalam hasil uji t dari setiap variabel bebas yakni sebagai berikut:

- a) Pengaruh Produk terhadap Minat Menabung Ulang Anggota

Hasil uji statistik t untuk variabel produk yaitu diperoleh nilai t sebesar 1,904. Ini artinya t hitung > t tabel ( $1,904 > 1,661$ ). Jadi,  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial produk berpengaruh terhadap minat menabung ulang anggota. T hitung positif artinya produk berpengaruh positif terhadap minat menabung ulang anggota.

- b) Pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung Ulang Anggota

Hasil uji statistik t dalam variabel lokasi yaitu didapatkan nilai t sebanyak 2,883. Ini artinya t hitung > t tabel ( $2,883 > 1,661$ ). Jadi,  $H_0$  ditolak, yang berarti secara parsial lokasi berpengaruh terhadap minat menabung ulang anggota. T hitung positif yang berarti produk berpengaruh positif terhadap minat menabung ulang anggota.

- c) Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Syariah terhadap Minat Menabung Ulang Anggota

Hasil uji statistik t untuk variabel penerapan prinsip-prinsip syariah yaitu diperoleh nilai t sebesar -2,620. Ini artinya t hitung < t tabel ( $-2,620 < -1,661$ ). Maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial prinsip-prinsip syariah berpengaruh terhadap minat menabung ulang anggota. T hitung negatif artinya penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh negatif terhadap minat menabung ulang anggota.

#### 4) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah dalam variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Tabel distribusi F didapatkan derajat yakni di derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Dimana  $n$  yakni total kasus dan  $k$  yakni variabel independen) hasil didapatkan untuk F tabel sebanyak 2,70.

Berdasarkan tabel perhitungan diketahui nilai  $f$  hitung positif, dinyatakan berpengaruh jika  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel. Hasil perhitungan dari regresi linier berganda didapatkan nilai  $f$  hitung sebanyak 29,187. Oleh sebab itu,  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel ( $29,187 > 2,70$ ). Artinya terdapat pengaruh produk, lokasi, dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap minat menabung ulang anggota.

Hasil penelitian mendapati bahwa variabel produk, lokasi, dan penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung ulang anggota. Menurut nilai koefisien signifikan sebanyak  $0.000 < 0.05$ . Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif produk, lokasi dan penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap minat menabung ulang anggota di BMT Lumbung Artho Jepara.

### C. Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini berorientasi untuk mendapati adanya pengaruh Produk, Lokasi dan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah terhadap Minat Menabung Ulang Anggota di BMT Lumbung Artho Jepara. Pengkajian setiap variabel akan disajikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Produk terhadap Minat Menabung Ulang Anggota di BMT Lumbung Artho Jepara

Berdasarkan dugaan sementara penelitian ini disebutkan bahwa produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Setelah dilakukan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  1,904 dan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Jadi,  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$  ( $1,904 > 1,661$ ). Signifikan  $t$  bernilai  $0.049 < 0,05$  dan koefisien regresi nilai nilai positif yaitu 0,468.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa hasil ini mendukung hasil penelitian Roni Andespa (2018) yang menunjukkan bahwa produk berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara.

Produk merupakan segala sesuatu yang diinginkan dan menjadi kebutuhan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya. Perluasan suatu jasa atau produk mengikutsertakan penjelasan manfaat yang untuk ditawarkan pada produk ataupun jasa tersebut. Manfaat ini dihubungkan dan disalurkan oleh atribut produk contohnya fitur, kualitas, serta gaya dan desain produk dan produk berdasarkan prinsip syariah.<sup>1</sup> Indikator-indikator tersebut telah dijadikan kuesioner oleh peneliti untuk diberikan dan diisi oleh responden sebanyak 97 orang.

Produk dapat membantu kontribusi yang sangat baik untuk perusahaan dalam hal ini lembaga keuangan syariah untuk menciptakan meningkatkan minat menabung ulang anggotanya. Dengan cara meningkatkan kualitas produk, fitur produk, gaya dan desain serta produk yang berdasarkan prinsip syariah. Jadi semakin menarik dan berkualitas suatu produk, maka nasabah akan terus menabung karena merasa produk tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Jika nasabah sudah mencapai titik kepuasan tertinggi maka akan tercipta loyalitas dan tidak tertarik dengan produk lembaga keuangan yang lainnya.

## 2. Pengaruh Lokasi terhadap Minat Menabung Ulang Anggota di BMT Lumbung Artho Jepara

Berdasarkan dugaan sementara penelitian ini disebutkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Setelah dilakukan pengujian ditemukan hasil yang sama dimana secara parsial menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Hal ini ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  2,883 dan nilai  $t_{tabel}$  1,661. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,883 > 1,661$ ). Signifikan  $t$  bernilai  $0,005 < 0,05$  dan koefisien regresi memiliki nilai positif yaitu 0,653.

---

<sup>1</sup> Nur Faedah, "Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Lea Pada Showroom Lea Di Samarinda", *Journal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, No. 1 (2016): 240

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suwanto dan Risa Anggraini (2019) yang menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara.

Pemilihan lokasi yang strategis dapat mempermudah konsumen dalam menjangkaunya. Pandangan pandangan dalam memutuskan lokasi diantaranya faktor-faktor sbagai berikut: visibilitas, akses, lalu lintas (traffic), tempat parkir yang banyak dan aman, ekspansi, lingkungan dan persaingan<sup>2</sup>. Indikator-indikator tersebut telah dijadikan kuesioner oleh peneliti untuk diberikan dan di isi oleh responden sebanyak 97 orang. Dari hasil pengisian kuesioner tersebut dilakukan pengujian statistik.

Lokasi yang strategis bagi lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan minat menabung ulang anggotanya. Terutama dalam meningkatkan indikator-indikator yang ada pada variabel produk tersebut. Sehingga minat menabung ulang anggota semakin meningkat.

### 3. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Syariah terhadap Minat Menabung Ulang Anggota di BMT Lumbung Artho Jepara

Berdasarkan dugaan sementara penelitian ini disebutkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Namun setelah dilakukan pengujian ditemukan hasil yang berbeda dimana secara parsial menunjukkan bahwa penerpan prinsip-prinsip syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian regresi, penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menabung ulang anggota BMT Lumbung Artho Jepara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,620 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1,661 ( $-2,620 < -1,661$ ). Signifikan  $t$  bernilai  $0,010 < 0,05$  dan koefisien regresi memiliki nilai negatif yaitu -0,325. Berpengaruh negatif disini dimaksudkan yaitu kurang

---

<sup>2</sup> Nicklouse Christian Lempoy, dkk, “*Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder*”, Jurnal EMBA 3, No.1 (2015): 1075

mengertinya nasabah tentang manfaat bagi hasil sendiri. Sehingga perlu ditingkatkannya pengetahuan nasabah tentang manfaat bagi hasil yang saling menguntungkan kedua pihak. Bagi hasil di lembaga keuangan syariah sangat berbeda dengan yang ada di lembaga keuangan konvensional, sehingga masyarakat beranggapan bahwa menabung menabung di lembaga keuangan syariah kurang menguntungkan dibandingkan dengan bank-bank konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa hasil penelitian ini bertentangan dengan Maisur, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2015) yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung ulang BMT Lumbung Artho Jepara.

Prinsip syariah yakni ketentuan perjanjian berlandaskan hukum Islam antara bank dan pihak lain guna menghimpun dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang disampaikan sesuai dengan syariah antara lain pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, dan *ijarah wa iqtina*. Prinsip syariah yang ditekankan dalam penelitian ini yaitu tentang bagi hasil antara anggota BMT dan pihak BMT. Indikator-indikator tersebut telah dijadikan kuesioner oleh peneliti untuk diberikan dan di isi oleh responden sebanyak 97 orang. Dari hasil pengisian kuesioner tersebut dilakukan pengujian statistik.